

## BAB VI

### ASPEK KEUANGAN

Menurut Suliyanto (2010:184) analisis aspek keuangan dilakukan untuk menjawab pertanyaan Bagaimana kesiapan permodalan yang akan digunakan untuk menjalankan bisnis yang menguntungkan? Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek keuangan jika sumber dana untuk membiayai ide bisnis tersebut tersedia serta bisnis tersebut mampu memberikan tingkat pengempalisan yang menguntungkan dengan berdasarakan asumsi-asumsi yang logis.

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai aspek keuangan yang terkait sebagai berikut, ada nya kebutuhan dana, sumber dana, laba rugi, neraca, arus kas, dan kelayakan investasi. Pada aspek keuangan ini penulis akan menguraikan dalam kurun waktu tiga tahun yang akan di mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

#### 6. 1 Kebutuhan dana

Setiap perusahaan yang menjalankan bisnisnya pasti selalu membutuhkan dana sama seperti bisnis Galaxy tour yang membutuhkan dana untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari.

Sebagai berikut bagian ini menjelaskan perhitungan kebutuhan dana untuk bisnis *Tour and travel* “ Galaxy Tour “:

**Tabel 6.1 Tabel kebutuhan Dana dalam 1 tahun**

<b>Komponen Investasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga ( Dalam Rupiah )</b>	<b>Total Harga ( dalam Rupiah )</b>
<b>KENDARAAN</b>			
Bus pariwisata 16 seat	2	Rp 120.000.000	Rp 240.000.000
Bus pariwisata 30 seat	1	Rp 374.000.000	Rp 374.000.000
<b>TOTAL KENDARAAN</b>			<b>Rp 614.000.000</b>
<b>PERALATAN</b>			
Meja kerja	11	Rp 455.000	Rp 5.005.000
Kursi karyawan	11	Rp 365.000	Rp 4.015.000
Kursi konsumen	20	Rp 170.000	Rp 3.400.000
Sofa tamu	2	Rp 1.300.000	Rp 2.600.000
Laptop karyawan	11	Rp 2.000.000	Rp 22.000.000
Printer & copy	2	Rp 2.700.000	Rp 5.400.000
Printer Kasir	2	Rp 245.000	Rp 490.000
Kulkas	2	Rp 578.000	Rp 1.156.000
Ac panasonic	4	Rp 2.490.000	Rp 9.960.000
Telephone panasonic	9	Rp 70.000	Rp 630.000
Dispenser	2	Rp 390.000	RP 780.000
Kabel stop kontak	10	Rp 23.000	Rp 230.000
Pajangan dinding	6	Rp 49.000	Rp 294.000
Seragam karyawan ( senin – kamis )	18	Rp 75.000	Rp 1.350.000
Seragam karyawan ( jumat – minggu)	9	Rp 32.000	Rp 288.000
Bola lampu	18	Rp 12.000	Rp 216.000
Jam dinding	2	Rp 26.000	Rp 52.000
Kalkulator	9	Rp 39.000	Rp 351.000
TP- LINK Wifi	2	Rp 92.000	Rp 184.000
Gelas minum	2	Rp 30.000	Rp 60.000
Tong sampah	6	Rp 10.000	Rp 60.000
<b>TOTAL PERALATAN</b>			<b>Rp 58.521.000</b>
<b>PERLENGKAPAN</b>			
Brosur ( 100 Lembar )	24	Rp 45.000	Rp 1.080.000
Alat tulis Paket ATK	10	Rp 25.000	Rp 250.000
Galon Aqua	24	Rp 15.000	Rp 360.000
Kertas HVS	24	Rp 170.000	Rp 4.080.000
Nota 3 warna	24	Rp 115.000	Rp 2.760.000
Amplop coklat ( 100 Lembar )	24	Rp 15.000	Rp 360.000
Sewa Ruko ( Denpasar )	1 tahun	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
Sewa Ruko China ( Shanghai )	2 tahun	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000

Renovasi 2 ruko	1 tahun	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000
TOTAL PERLENGKAPAN			Rp 808.890.000
TOTAL perlengkapan Rp 808.890.000*3 tahun			Rp 2.426.670.000
TOTAL PERALATAN DAN PERLENGKAPAN			Rp1.481.411.000

Sumber : Dana pribadi ( 2019 )

Dalam melakukan pembangunan bisnis *Tour and Travel* “Galaxy Tour” ini , Total kebutuhan dana yang diperlukan adalah sebesar Rp 1.481.411.000 yang diperoleh dari keluarga sendiri yaitu kakak (sewa gedung denpasar dan kendaraan ) , Orang tua ( peralatan dan perlengkapan ) dan tante (Sewa gedung Shanghai) .

Umur ekonomis \* 3 tahun=

Rp 672.521.000 / 3 = Rp 224.173.666,7

## 6.2 Proyeksi Neraca

Menurut Martin (2008:37) neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut. Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dihubungkan dengan persamaan akuntansi berikut: aset = liabilitas + ekuitas.

Tabel di bawah adalah perhitungan proyeksi neraca dari bisnis Galaxy Tour

Tabel 6.2 proyeksi neraca

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Utang	
Kas	Rp 50.000.000	Utang usaha	0
TotalAktivaLancar	Rp 50.000.000	Total Pasiva	0
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Sewa gedung	Rp 700.000.000	Modal	Rp 1.531.411.000
Renovasi	Rp 100.000.000		
Peralatan	Rp 58.521.000		
Perlengkapan	Rp 8.890.000		

<b>Kendaraan</b>	<b>Rp 614.000.000</b>		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp1.481.411.000</b>	<b>Total Equitas</b>	<b>Rp 1.531.411.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp1.531.411.000</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp 1.531.411.000</b>

Sumber : Data pribadi ( 2019 )

Tabel diatas menunjukkan proyeksi neraca untuk bisnis *Tour and Travel* “ Galaxy Tour “ . Neraca ini menjelaskan Total Aktiva dan pasiva yang dikelola oleh ‘ Galaxy Tour “ Sebesar Rp 1.531.411.000

### 6.3 Laporan Laba rugi

Menurut Bambang Riyanto (2012:327), Laporan Finansial (Financial Statement), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (Balance Sheets) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (Income Statement) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

Laporan laba rugi dibutuhkan untuk mengevaluasi baik dalam melihat strategi perusahaan , sebagai bahan evaluasi kinerja pada setiap tahunnya , serta memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan kedepannya .

Tabel Hasil perkiraan penjualan

<b>Pendapatan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
Tahun 1		
- Paket 1	- Rp3.024.000.000	Rp7.980.000.000
- Paket 2	- Rp2.688.000.000	
- Paket 3	- Rp2.268.000.000	
Tahun 2		
- Paket 1	- Rp3.402.000.000	Rp8.977.500.000
- Paket 2	- Rp3.024.000.000	
- Paket 3	- Rp2.551.500.000	
Tahun 3		
- Paket 1	- Rp3.780.000.000	

- Paket 2	- Rp3.360.000.000	Rp9.975.000.000
- Paket 3	- Rp2.835.000.000	

Sumber : Data pribadi (2019)

**Tabel Hasil biaya layanan untuk 10 orang**

Harga pokok produksi	Harga	Hasil	Total
Tahun 1			
Paket A ( 160 orang )	Rp108.920.000	Rp1.742.720.000	Rp5.018.720.000
Paket B ( 160 orang )	Rp105.400.000	Rp1.686.400.000	
Paket C ( 160 orang )	Rp 99.350.000	Rp1.589.600.000	
Tahun 2			
Paket A ( 180 orang )	Rp108.920.000	Rp1.960.560.000	Rp5.646.060.000
Paket B ( 180 orang )	Rp105.400.000	Rp1.897.200.000	
Paket C ( 180 orang )	Rp 99.350.000	Rp1.788.300.000	
Tahun 3			
Paket A ( 200 orang )	Rp108.920.000	Rp2.178.400.000	Rp6.273.400.000
Paket B ( 200 orang )	Rp105.400.000	Rp2.108.000.000	
Paket C ( 200 orang )	Rp 99.350.000	Rp1.987.000.000	

Sumber : data pribadi (2019)

Tabel di bawah adalah perhitungan Laporan laba rugi dari bisnis Galaxy

Tour :

**Tabel 6.3 Laporan Laba rugi**

Akun	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
<b>Penjualan</b>			
PendapatanTour (Hasil perkiraan penjualan)	Rp7.980.000.000	Rp8.977.500.000	Rp9.975.000.000
Hpp total	Rp5.018.720.000	Rp5.646.060.000	Rp6.273.400.000
Laba kotor	Rp2.961.280.000	Rp3.331.440.000	Rp3.701.600.000
Biaya – Biaya Operasional			

Listrik	Rp 18.000.000	Rp 19.800.000	Rp 21.780.000
bensin	Rp 288.000.000	Rp 316.800.000	Rp 348.480.000
pulsa	Rp 1.800.000	Rp 1.980.000	Rp 2.178.000
Promosi	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 2.420.000
Telpon	Rp 3.600.000	Rp 3.960.000	Rp 4.356.000
Air	Rp 1.800.000	Rp 1.980.000	Rp 2.178.000
Gaji Karyawan kantor	Rp 612.000.000	Rp 673.200.000	Rp 740.520.000
Thr	Rp 30.000.000	Rp 33.000.000	Rp 36.300.000
Total biaya operasional	Rp 957.200.000	Rp1.052.920.000	Rp1.158.212.000
Penyusutan peralatan	Rp 224.173.666,7	Rp224.173.666,7	Rp224.173.666,7
<b>Laba bersih</b>	<b>Rp1.779.906.333</b>	<b>Rp2.054.346.333</b>	<b>Rp2.319.214.333</b>

Sumber : Data pribadi ( 2019 )

Tabel di atas menjelaskan mengenai proyeksi laporan laba rugi bisnis Galax tour dari tahun pertama sampai tahun ketiga , Hasil Laba bersih pada tahun pertama dihasilkan sebesar Rp1.779.906.333 , tahun kedua sebesar Rp2.054.346.333 dan di tahun ketiga sebesar Rp2.319.214.333 dimana setiap tahunnya meningkan presentasi nya sebesar 10%.

#### 6.4 Arus kas

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia ( 2013 )Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan sumber kas dan penggunaan kas yang masuk

atau keluar dalam suatu bisnis . informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut . dimana dalam laporannya , arus kas terbagi berdasarkan aktivitas operasi , aktivitas pendanaan , dan aktivitas investasi.

Berikut tabel di bawah adalah perhitungan arus kas bisnis Galaxy tour :

Tabel 6.4 Arus kas

<b>Akun</b>	<b>Tahun 1</b>	<b>Tahun 2</b>	<b>Tahun 3</b>
<b>Penjualan</b>			
PendapatanTour (Hasilperkiraan penjualan)	Rp7.980.000.000	Rp8.977.500.000	Rp9.975.000.000
Hpp total	Rp5.018.720.000	Rp5.646.060.000	Rp6.273.400.000
Laba kotor	Rp2.961.280.000	Rp3.331.440.000	Rp3.701.600.000
<b>Biaya – Biaya Operasional</b>			
Listrik	Rp 18.000.000	Rp 19.800.000	Rp 21.780.000
bensin	Rp 288.000.000	Rp 316.800.000	Rp 348.480.000
pulsa	Rp 1.800.000	Rp 1.980.000	Rp 2.178.000
Promosi	Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Rp 2.420.000
Telpon	Rp 3.600.000	Rp 3.960.000	Rp 4.356.000
Air	Rp 1.800.000	Rp 1.980.000	Rp 2.178.000
Gaji Karyawan kantor	Rp 612.000.000	Rp 673.200.000	Rp 740.520.000

Thr	Rp 30.000.000	Rp 33.000.000	Rp 36.300.0000
Total biaya operasional	Rp 957.200.000	Rp1.052.920.000	Rp1.158.212.000
Penyusutan peralatan	Rp224.173.666,7	Rp224.173.666,7	Rp224.173.666,7
Laba sebelum bunga	Rp1.779.906.333	Rp2.054.346.333	Rp2.319.214.333
Bunga	0	0	0
Pajak (1%)	Rp 79.800.000	Rp 89.775.000	Rp 99.750.000
Penyusutan peralatan	Rp224.173.666,7	Rp224.173.666,7	Rp224.173.666,7
Operational cash flow	Rp1.924.280.000	Rp2.188.745.000	Rp2.443.638.000

**Sumber : Data pribadi ( 2019 )**

Tabel 6.4 menjelaskan bahwa ada peningkatan penjualan dari tahun pertama ke tahun kedua kurang lebih sebesar 5% dan dari tahun kedua ke tahun ketiga kurang lebih sebesar 5%. Diasumsikan bisnis Galaxy tour dikenakan tarif pajak sebesar 1% yang didasari tarif pajak penghasilan (PPh) final terbaru untuk UMKM yang telah diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo di dalam Peraturan Pemerintahan (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu sebagai ganti atas Peraturan Pemerintahan Nomor 46 Tahun 2013. Kriteria wajib pajak yang dikenakan Peraturan Pemerintah Nomo2 23 Tahun 2018 ini merupakan golongan UMKM dengan omzet di atas Rp4,8 miliar dalam setahun. Pengenaan tarif pajak ini tidak dibebankan kepada pelanggan.

## 6.5 Net present value

Menurut R. Agus Sartono (2010:195) menyatakan bahwa Net Present Value adalah Selisih antara present value aliran kas bersih atau sering disebut juga dengan proceed dengan present value Investasi.

Berikut tabel di bawah adalah perhitungan Net present value bisnis Galaxy tour :

**Tabel 6.5 Net present value**

<b>Net present value</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Operational cash flow</b>	<b>Dis. Factor</b>	<b>Present value</b>
<b>1</b>	<b>Rp1.924.280.000</b>	<b>0.90909</b>	<b>Rp 1.749.343.705</b>
<b>2</b>	<b>Rp2.188.745.000</b>	<b>0.82645</b>	<b>Rp 1.808.888.305</b>
<b>3</b>	<b>Rp2.443.638.000</b>	<b>0.75131</b>	<b>Rp 1.835.929.666</b>
<b>Total present value</b>			<b>Rp5.394.161.676</b>
<b>Initial investment</b>			<b>Rp 1.481.411.000</b>
<b>NPV</b>			<b>Rp3.912.750.676</b>

**Sumber : Data pribadi ( 2019 )**

Tabel 6.5 menjelaskan tentang *Net Present Value* dengan menggunakan *discount factor* sebesar 10%. Penulis mengasumsikan *discount factor* 10% dikarenakan ingin melebihi suku bunga deposito bank yang rata – rata masih sebesar 6% – 8%.

Kriteria NPV :

- a.  $NPV > 0$  Usaha layak untuk dilaksanakan
- b.  $NPV < 0$  Usaha tidak layak dilaksanakan
- c.  $NPV = 0$  Usaha berada pada BEP
- d.  $NPV > 0$  sehingga usaha layak untuk dilaksanakan

Jadi , perhitungan dari Galaxy tour memperoleh hasil NPV sebesar Rp3.912.750.676  $> 0$  maka usaha layak untuk dilaksanakan .

### 6.6 Payback period

Menurut Dian Wijayanto (2012:247) *Payback period* adalah periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi ( *initial cash investment* ).

Rumus period pengembalian jika arus kas per tahun jumlahnya berbeda

$$\text{Payback period} = n + ( a-b ) / ( c-b ) \times 1 \text{ tahun}$$

N = tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutup investasi mula – mula

A = jumlah investasi mula – mula

B = jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke – n

C = jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke n + 1

Rumus periode pengembalian jika arus kas per tahun jumlahnya sama payback

$$\text{period} = ( \text{investasi awal} ) / ( \text{ arus kas } ) \times 1 \text{ tahun}$$

$$\begin{aligned} \text{Payback period} &= 2 + ( \text{Rp } 1.481.411.000 ) / ( \text{Rp}1.924.280.000 ) * 1 \text{ tahun} \\ &= 12,23 \text{ bulan} \end{aligned}$$

( 0,23x 30 hari = 7 hari )

Jadi , payback period menunjukkan bahwa dari usaha Galaxy tour ini selama 12 bulan 7 hari .

**P1 =**

$$\text{Profitability index} = \frac{\text{Total present value}}{\text{initial invesment}} = \frac{\text{Rp5.394.161.676}}{\text{Rp 1.481.411.000}}$$
$$= 3,64$$

Jadi , hasil perhitungan diatas dapat kita lihat bahwa  $P1 \geq 1$  maka bisnis Galaxy tour ini dianggap layak untuk di jalanin .

